

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Wahid Hasyim

Disusun oleh:

Latif Ubaidillah

NIM. 151020033

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG**

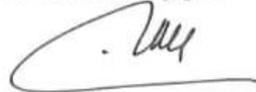
2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Latif Ubaidillah
Nomor Induk Mahasiswa : 151020033
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi
Kebijakan Dividen(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018)

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

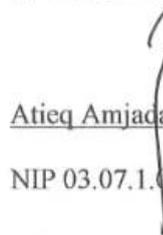
1. Dosen Penguji I



Khanifah, SE., M.SI., Akt, CA.

NIP 03.05.1.0130

2. Dosen Penguji II



Atieq Amjadallah Alfie SE., M.SI.

NIP 03.07.1.0158

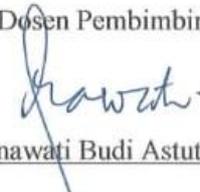
1. Dosen Pembimbing I



Nahang Yusrani, SE., M Si.

NIP.03.05.1.0131

2. Dosen Pembimbing II



Ernawati Budi Astuti, SE., MSi

NIP.197610132005012002

Semarang,

2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Khanifah, SE., M. Si., Akt., CA.

NPP.03.05.1.0130

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Latif Ubaidillah

NIM : 151020033

Program Studi : S1 Akuntansi

Menyatakan bahwa SKRIPSI yang saya susun dengan judul : **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018** tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan, pendapat, atau pemikiran dari penulis lain, yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Semarang, 27 Januari 2021

Yang menyatakan,



Latif Ubaidillah

NIM 151020033

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Latif Ubaidillah
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 06 Maret 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ngroto Rt 02 Rw 01 Kec. Gubug Kab. Grobogan
No HP : 085795736842
Alamat Email : latifubaidillah32@gmail.com
Riwayat Pendidikan ;
Pendidikan Formal

NO	PENDIDIKAN	ALAMAT	TAHUN
1	SDN 1 Ngroto	Ngroto Kec. Gubug Kab. Grobogan	2001-2007
2	MTS YASPIA Ngroto	Ngroto Kec. Gubug Kab. Grobogan	2007-2010
3	MA YASPIA Ngroto	Ngroto Kec. Gubug Kab. Grobogan	2010-2013

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.” – (Q.S Al Insyirah: 6-7)

“Jika seseorang bepergian dengan tujuan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan menjadikan perjalanannya bagaikan perjalanan menuju surga” – (Nabi Muhammad SAW dalam Nurmirajul Yaum, 2015)

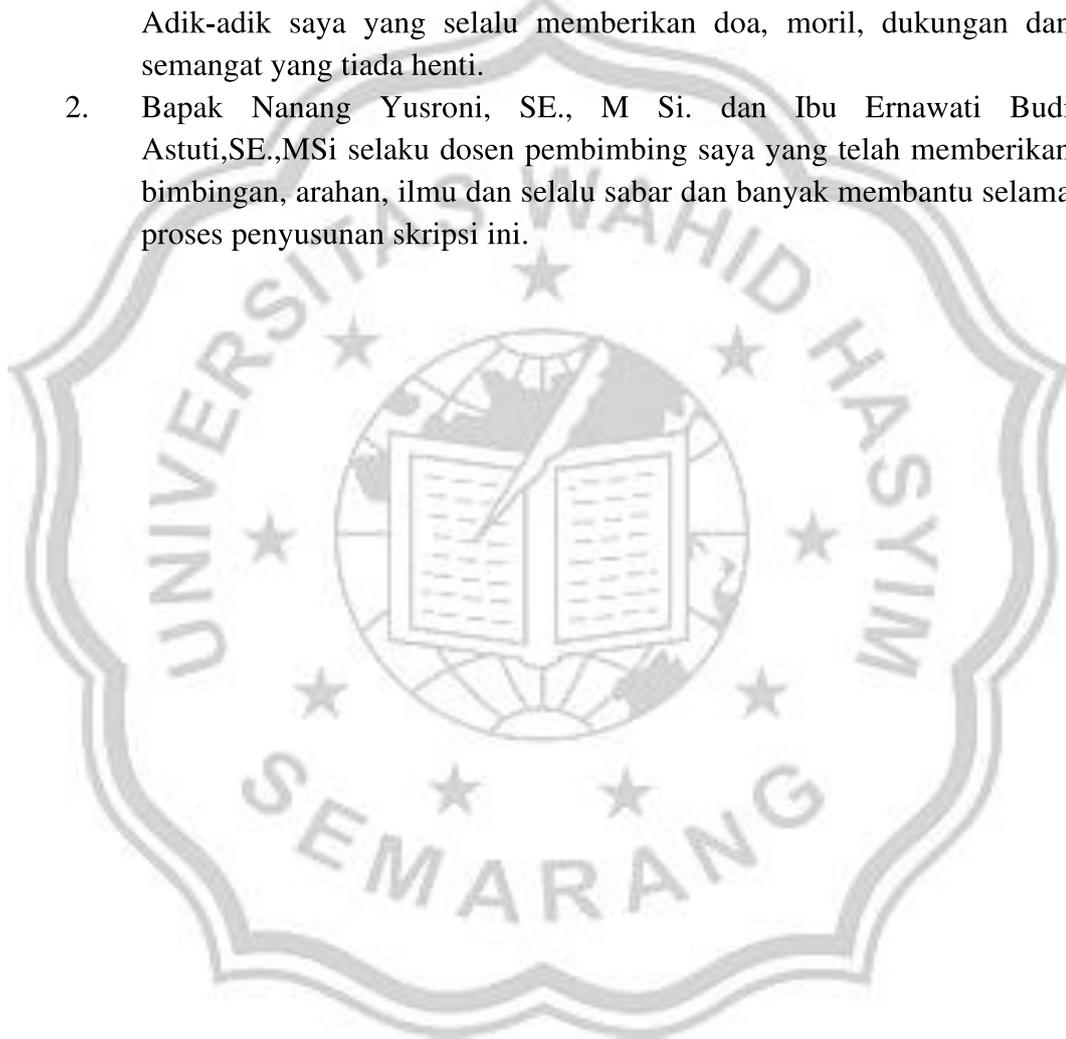


HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan

Untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Sahudi dan ibu Maswah serta Adik-adik saya yang selalu memberikan doa, moril, dukungan dan semangat yang tiada henti.
2. Bapak Nanang Yusroni, SE., M Si. dan Ibu Ernawati Budi Astuti,SE.,MSi selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan selalu sabar dan banyak membantu selama proses penyusunan skripsi ini.



ABSTRACT

Dividend payment policies have a very important impact on investors and companies paying dividends. In general, investors aim to improve their welfare by expecting returns in the form of dividends and capital gains. This study aims to determine the effect of debt, profitability & liquidity on dividend policy in manufacturing companies listed on the IDX from 2015 to 2018.

The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. Then the sample selection in this study is by purposive sampling, and obtained 28 sample data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2018 period.

The population in this study were manufacturing companies listed on the IDX, with the pooled method, thus obtaining 112 observational data.

This study uses multiple linear regression analysis. The results showed that the Payable & Liquidity variable partially had a positive and significant effect on dividend policy, while the profitability variable partially had no significant effect on dividend policy.

Keywords: Debt, Profitability, Liquidity, and Dividend Policy.

ABSTRAK

Kebijakan pembayaran deviden mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun bagi perusahaan yang membayarkan deviden. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan *return* dalam bentuk deviden maupun *capital gain*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hutang, profitabilitas & likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2015-2018. Kemudian Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling*, dan diperoleh 28 data sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan metode *pooled* maka diperoleh sebanyak 112 data pengamatan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Hutang & Liquiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Hutang, *Profitabilitas*, *likuiditas*, dan Kebijakan Dividen.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya saran, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan.. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih secara khusus, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahmutarom HR., SH., MH. selaku rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Ibu Drs. Khanifah, S.E., M.M., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang.
3. Bapak Nanang Yusroni. SE., M.Si. dan Ibu Ernawati Budi Astuti. SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa mengarahkan dengan sabar dan tulus untuk hasil penelitian yang baik dan benar.

4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberi motivasi, membagi ilmunya dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah ini dengan baik.
5. Kedua orang tuak Bapak Sahudi dan Ibu Maswah tercinta yang selalu memotivasi, medoakan dan mendukung saya.
6. Teman-teman mahasiswa akuntansi angkatan 2015 Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan dasar tersebut maka penulis mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini..

Akhirnya dengan hadirnya skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna, baik bagi penulis, pihak-pihak lain maupun bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Januari 2021

Penulis



Latif Ubaidillah

NIM 151020033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI	iii
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Agency Theory (Teori Keagenan).....	8
2.1.2 Kebijakan Dividen.....	9
2.1.3 Hutang (Leverage).....	11

2.1.4	Profitabilitas (ROA)	12
2.1.5	Likuiditas (CR)	12
2.2	Penelitian Terdahulu	13
2.3	Kerangka Pemikiran	20
2.4	Hipotesisi.....	21
2.4.1	Pengaruh hutang terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	21
2.4.2	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	22
2.4.3	Pengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		24
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	24
3.1.1	Kebijakan dividen (<i>Dividend Pay Out Ratio</i>).....	25
3.1.2	Hutang (DER)	25
3.1.3	<i>Profitabilitas (ROA)</i>	26
3.1.4	<i>Likuiditas (CR)</i>	26
3.2	Objek Penelitian, Unit Sampel, Populasi, dan Sampel	27
3.2.1	Objek Penelitian dan Unit Sampel.....	27
3.2.2	Populasi dan Sampel	27
3.3	Jenis dan Sumber Data	28
3.4	Metode Pengumpulan Data	28
3.5	Metode Analisis.....	28
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.1.1	Uji Normalitas	29
3.5.1.2	Uji Multikolinieritas	30
3.5.1.3	Uji Autokorelasi.....	30
3.5.1.3	Uji Heteroskedastisitas	31
3.5.2	Uji Hipotesis.....	32
3.5.2.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	32
3.5.2.2	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).32	
3.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Data Sampel Penelitian	35
4.2 Analisi Deskriptif	36
4.3 Analisis Data	37
4.3.1 Pengujian Normalitas Data.....	37
4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik	39
4.3.3 Uji Multikolinearitas	39
4.3.2.2 Uji Autokorelasi	40
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	41
4.3.2.4 Uji Grafik	42
4.3.3 Persamaan Regresi	43
4.3.4 Uji Hipotesis.....	44
4.3.5 Uji Model	45
4.3.5.1 Koefisien Determinasi.....	45
4.3.6 Uji F.....	46
4.4 Pembahasan	47
4.4.1 Pengaruh Hutang dengan Kebijakan Dividen	47
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen	47
4.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen.....	48
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
5.3 Keterbatasan Penelitian	51
5.4 Agenda Penelitian Mendatang	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN 1 TABULASI	54
LAMPIRAN 2 OUTPUT SPSS	57
LAMPIRAN 3 TABEL NAMA PERUSAHAAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur BEI.....	2
Tabel 1.2 Tingkat Dividen Pay Out Rasio	4
Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data-data Penelitian	36
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	38
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	39
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.6 Uji Glejser	41
Tabel 4.8 Regresi Linier Berganda	43
Tabel 4.9 Output Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.10 Output Uji F	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.7 Grafik Scatterplot.....	42



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah Negara. Perkembangan industri manufaktur di sebuah Negara juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di Negara itu. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari kualitas produk yang dihasilkannya maupun kinerja industri secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan mulai dari pengolahan bahan mentah hingga menjadi bahan jadi untuk siap dijual kepada konsumen.

Dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di kategorikan kedalam 3 jenis perusahaan yaitu, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sebagai kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Indikasi agar dapat diketahui bahwa perusahaan itu sehat bisa dilihat dari pelaporan keuangan yang di hasilkan. Laporan keuangan juga bisa digunakan oleh investor untuk dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penanaman modal yang akan di investasikan pada perusahaan.

Dividen merupakan salah satu daya tarik investor dalam berinvestasi di pasar modal. Melalui kegiatan di pasar modal perusahaan dapat membiayai operasional perusahaan sekaligus memperluas perusahaan itu sendiri. Dividen

yang dibayarkan sangat dipengaruhi oleh laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode. Dalam hal ini rasio profitabilitas kemungkinan berpengaruh dalam membantu menentukan kebijakan dividen. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini merupakan gambaran tingkat keberhasilan manajemen dalam suatu perusahaan, sedangkan bagi investor ini merupakan sinyal yang baik apabila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik.

Lestari dkk (2016) dalam Dewi Cahyani Pangestuti (2019) menyatakan bahwa antara profitabilitas dengan kebijakan dividen apabila likuiditas tetap dengan arah positif yang berarti semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga kebijakan dividennya, begitu pula sebaliknya. Peneliti mengambil 4 sampel perusahaan manufaktur dengan tingkat profitabilitas yang berbeda setiap tahunnya. Adapun data sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tingkat Profitabilitas(ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam persen

No.	Nama Perusahaan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)	11,69	6,53	9,87	8,11
2.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	11,01	12,56	11,21	10,51
3.	PT Astra Auto Part Tbk (AUTO)	2,25	3,31	3,71	2,81
4.	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	20,78	22,27	22,73	7,23

Sumber: www.idx.co.id

Table 1.1 menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur berkode TOTO memperlihatkan tingginya tingkat profitabilitas pada tahun 2015 sebesar 11,69% dan tingkat profitabilitas paling rendah dirasakan pada tahun 2016 sebesar 6,5%. Ditahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 9,87%, ditahun 2018 turun nilainya sebesar 8,11%. Perusahaan manufaktur yang berkode ICBP memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi pada tahun 2016 sebesar 12,56% dan terendah pada tahun 2018 sebesar 10,51%. Perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dalam mendapatkan keuntungannya. Perusahaan manufaktur yang berkode AUTO memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi pada tahun 2017 sebesar 3,71% dan ditahun 2015 mengalami penurunan yang sangat berarti sebesar 2,25%. Ditahun selanjutnya perusahaan ini berhasil meningkatkan keuntungan sedikit sebesar 3,31%. Perusahaan manufaktur yang berkode SMSM memiliki tingkat profitabilitas tinggi pada tahun 2017 sebesar 22,73%, dan tingkat terendah terjadi di tahun 2018 sebesar 7,23%. Naik turunnya tingkat profitabilitas dalam perusahaan dapat berpengaruh pada pembayaran dividen dari perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. Kebijakan dividen perusahaan tergambar dalam dividen payout rasionya. Seperti sampel yang penulis ambil dari perusahaan manufaktur , dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.2

**Tingkat Dividen Payout Ratio Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia dalam persen.**

No.	Nama Perusahaan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)	28,66	43,42	79,59	48,10
2.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	49,71	49,75	24,94	49,76
3.	PT Astra Auto Part Tbk (AUTO)	53,08	40,85	10,37	28,84
4.	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	42,70	62,28	20,66	71,49

Sumber: www.idx.co.id

Table 1.2 menjelaskan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan dalam tingkat rasio pembagian dividen perusahaan, perusahaan dengan kode TOTO menunjukkan tingkat rasio pembagian dividen tertinggi di tahun 2017 sebesar 79,59% dan terendah di tahun 2015 sebesar 28,66%, tiap tahunnya perusahaan ini mengalami pasang surut pada rasio pembagian dividen. Sama dengan perusahaan yang berkode ICBP tiap tahunnya juga mengalami naik turun, kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2016 sebesar 49,75% dan terendah di tahun 2018 sebesar 24,94%. Perusahaan dengan kode AUTO rasio tingkat pembagian dividen mengalami penurunan dari tahun 2015-2017, di tahun 2018 perusahaan berhasil naik sebesar 28,84%. Perusahaan yang berkode SMSM rasio tingkat pembagian dividen kenaikan tertinggi di tahun 2018 sebesar 71,49% yang sebelumnya pada tahun 2017 mengalami penurunan tajam sebesar 20,66%. Naik turunnya tingkat rasio

pembagian dividen perusahaan ini dapat berpengaruh pada pembayaran dividen dari perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti kembali variabel independen dari penelitian terdahulu. Variabel yang diambil yaitu, hutang, profitabilitas, dan likuiditas, sampel diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian berjalan, dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”**. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
- c. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.
- b. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.
- c. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya dibidang keuangan perusahaan yang menyangkut keputusan penetapan harga saham

2. Bagi akademisi

Manfaat untuk akademisi diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini semoga memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan perusahaan, terutama dalam hal penilaian kebijakan deviden.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi metode penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan hubungan antara pemilik perusahaan (*principle*) dengan manager (agen). Jensen dan Meckling (1976) dalam Alfina dan Nur (2015) dalam Dyah Kusuma Ningrum (2018), dimana *principal* membangun kontrak kerjasama yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal. Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Asumsi yang digunakan dalam *agency theory* adalah bahwa masing-masing individu (*prinsipal* dan *agen*) termotivasi untuk memperoleh kepuasan dirinya sendiri, sehingga dapat menyebabkan konflik antara *prinsipal* dan *agen*. *Agen* termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi, sedangkan pihak *prinsipal* termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya dengan *profitabilitas* yang memaksimalkan atau peningkatan nilai investasi dalam perusahaan

Mulyono (2009) dalam Pradana dan Sanjaya (2014) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan tingkat kesempatan investasi yang baik cenderung lebih relatif tinggi pada tingkat asimetri informasi. Dalam hal ini, pemegang saham tidak mengawasi secara detail tentang tindakan dan nilai proyek dimasa depan yang dilakukan oleh manajemen. Untuk menghalangi perilaku manajer yang buruk (*opportunisticbehaviour*) maka pemegang saham harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan (*monitoring cost*) yang disebut *agency cost* atau biaya keagenan (Dewi, 2008 dalam Pradan dan Sanjaya, 2014). *Agency cost* yang muncul tersebut dapat menyebabkan perusahaan tidak mempunyai dana berlebih sehingga tidak bisa disalahgunakan oleh manajer dengan membagi dividen kas. Dengan kata lain, kebijakan pembagian dividen kas dapat menjadi salah satu bentuk mekanisme pengawasan saham terhadap pihak manajemen.

2.1.2 Kebijakan Dividen

Menurut Mulyawan(13), dalam Yolandha Ayudya Fitriana, Leny Suzan (2018) kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang.

Lidya Oktaviani dan Sautma Ronni Basana(2015) Pengukuran kebijakan dividen yang diproksi oleh *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan untuk

keperluan operasional perusahaan dalam jumlah yang besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber pendanaan intern. Namun, dengan lebih memilih membagikan laba sebagai dividen tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan terus menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Sutisno (2003:304) dalam pandu Pradessya (2006) dalam Suherman, dkk (2015), ada beberapa bentuk deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham antara lain:

1. Dividen secara tunai (*cash dividend*). Pembagian dividen secara tunai terdiri dari beberapa bentuk yaitu:
 - a. Kebijakan Pemberian Dividen Stabil.
 - b. Kebijakan Dividen Meningkatkan.
 - c. Kebijakan Dividen dengan Rasio yang konstan.
 - d. Kebijakan pemberian *dividen reguler* yang Rendah.

2. Pembagian *stock dividend*

Salah satu kebijakan yang bisa diambil oleh perusahaan adalah Dividen diberikan dalam bentuk saham bukan dalam bentuk uang.

3. Kebijakan *stock split*

Apabila harga pasar saham suatu perusahaan sangat tinggi, mengakibatkan banyak investor kurang berminat terhadap saham perusahaan.

4. Kebijakan *repurchase stock*

Repurchase stock adalah Pembelian kembali saham-saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham atau investor.

Rumus untuk menghitung *dividend payout ratio* (DPR) yaitu:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen tunai per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2.1.3 Hutang (*Leverage*)

Harahap (2003) dalam Natalia dan Santoso (2017) *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang terhadap modal, rasio ini menilai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar. *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur persentase dana yang diberikan oleh kreditor dengan cara membagi total utang perusahaan terhadap total ekuitas (Brigham dan Houston, 2010:143). Semakin besar rasio DER menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Peningkatan hutang akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham yang artinya semakin tinggi kewajiban perusahaan akan semakin menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Hardiatmo dan Daljono, 2013).

Debt to equity ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang digunakan untuk membayar hutang yang di tujukan oleh beberapa bagian modal sendiri. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya.

Pengukuran Leverage menggunakan proxy sebagai berikut (Rehman dan Takumi 2012):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.4. Profitabilitas (ROA)

Brigham dan Gapenski (2006 : 629) dalam Thaib dan Taroreh (2015) *Profitabilitas* adalah keputusan manajemen perusahaan dan hasil akhir dari sejumlah kebijakan. Saidi (2004) dalam Thaib dan Taroreh (2015) menyatakan, *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Sedangkan menurut Halim (2013), *profitabilitas* adalah sesuatu yang didapatkan perusahaan dengan beban yang harus dikeluarkan, yang dapat diartikan selisih antara pendapatan perusahaan dengan beban yang harus di keluarkan dalam periode akuntansi. *Profitabilitas* dapat diprosikan dengan menggunakan *return on assets*(ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio *profitabilitas* yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan total aset perusahaan. ROA adalah rasio laba bersih dan total aset yang mengukur pengembalian atas aset setelah pajak & bunga.

Amalia Apriliani dan Kartina Natalylova (2017) *Profitabilitas* adalah pendapatan tahun berjalan dan dividen tahun sebelumnya dapat mempengaruhi pembayaran dividen dari perusahaan (Rehman dan Takumi, 2012).

Profitability diukur dengan skala rasio dan dihitung dengan proxy yaitu (Rehman dan Takumi, 2012) .

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

2.1.5. Likuiditas (CR)

Amalia Apriliani dan Kartina Natalylova (2017) *likuiditas* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui sejumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga, semakin tinggi posisi

likuiditas perusahaan juga akan meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR), dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Lidya Oktaviani dan Sautma Ronni Basana (2015) dalam penelitiannya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dalam sektor manufaktur di Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likuiditas* yang diproksikan dengan *current ratio*, *profitabilitas* yang di proksikan dengan dengan *return on equity*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln(total aset). Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio*. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2009-2014. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 26 emiten yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Chaidir Thaib dan Rita Taroreh (2015) melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh kebijakan hutang dan *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen (Studi pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)”. Metode analisis yang digunakan adalah metode asosiatif dengan

teknik analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian berjumlah 18 perusahaan dan sampel sebanyak 7 perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sedangkan secara individual, variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Satu variabel lainnya yaitu *profitabilitas* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *foods dan beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuan dengan kemampuan menghasilkan laba sehingga dapat memenuhi kewajiban, mensejahterakan pemegang saham dengan membayar dividen kemudian meningkatkan nilai perusahaan.

Amalia Apriliani dan Kartina Natalylova (2017) melakukan penelitian mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*, *likuiditas*, *market to book value*, ukuran perusahaan, *leverage*, *collateral assets*, *net profit margin*, dan *operating cash flow per share*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun (2012-2014). Sampel diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Hanya 105 perusahaan yang memenuhi kriteria dan diambil sebagai sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas*, ukuran perusahaan, *collateral asset*, dan *operating cash flow per share* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen,

tetapi *likuiditas*, *market to book value*, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Sandra Hadi Putra, Asmaul Husna & Inge Lengga Sari Munthe(2018) melakukan penelitian yang membahas mengenai “pengaruh variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015”. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* & sampel dalam penelitian ini ada 12 perusahaan dari 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian secara simultan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen dan variabel independen dalam bentuk pengembalian aset, rasio hutang terhadap *ekuitas*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat menjelaskan variabel dependen kebijakan dividen (DPR) sebesar 42,2% dan sisanya 57,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sementara pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *return on asset*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara rasio hutang terhadap *ekuitas* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Yolandha Ayudya Fitriana & Leny Suzan (2018) melakukan penelitian yang membahas mengenai pengaruh *Agency Cost*, *Profitabilitas*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap kebijakan dividen yang di proksikan dengan *dividend payout ratio (DPR)* pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan

yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 11 perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2012-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah *regresi data panel* dengan menggunakan *Software Eviews 9.0*. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa secara simultan *agency cost*, *profitabilitas*, dan *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial, *agency cost*, *profitabilitas* dan *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Dira Aulia Sandriana, Asri Eka Ratih, & Jack Febriand Adel (2019) dalam penelitiannya mengenai “pengaruh dari *profitabilitas* dan *leverage* terhadap kebijakan dividen dengan *likuiditas* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017”. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menghasilkan 37 perusahaan sampel, jadi total data penelitian adalah 148 data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *regresi linier berganda* dan *moderated regression analysis (MRA)*. Hasilnya menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *leverage* mempengaruhi kebijakan dividen dan *likuiditas* juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen. *Likuiditas* tidak mampu memoderasi hubungan antara *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen, sedangkan *likuiditas* mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap kebijakan dividen.

Dewi Cahyani Pangestuti (2019) melakukan penelitian yang membahas mengenai “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia(BEI)”. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sample dari 154

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 menghasilkan 40 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2010 dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program E-Views 9.0 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR), likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR), leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).

Fitria Susilawati (2019) yang membahas mengenai “Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow*, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017)”. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling. Data diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode analisis yaitu analisis regresi linier berganda. Hipotesis diuji dengan t test dengan tingkat signifikan sebesar 5%, serta koefisien determinasi. Selain itu, sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas). Penelitian ini dilakukan pada 16 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t), diketahui bahwa secara parsial variabel likuiditas, dan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Variabel *profitabilitas, leverage, free cash flow*, dan struktur kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor

industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan ketidak konsistenan pada hasil penelitian pengaruh faktor-faktor terhadap kebijakan hutang. Ringkasan penelitian terdahulu tersebut terangkum dalam tabel berikut ini



Tabel 2.3
Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun	Sampel Industri dan Periode	Metode Analisa dan Variabel	Hasil
1.	Amalia Apriliani dan Kartina Natalylova (2017)	Perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di BEI periode penelitian tahun 2012-2014 dan 105 Perusahaan emiten.	Analisis metode regresi berganda. Variabel dependen: Kebijakan Dividen. Variabel independen: <i>profitabilitas, likuiditas, market to book value</i> , ukuran perusahaan, <i>leverage, collateral assets, net profit margin</i> , dan <i>operating cash flow per share</i> .	<i>profitabilitas</i> , ukuran perusahaan, <i>collateral asset</i> , dan <i>operating cash flow per share</i> berpengaruh terhadap kebijakan dividen, tetapi <i>likuiditas, market to book value</i> , dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2.	Chaidir Thaib dan Rita Taroreh (2015)	Populasi penelitian berjumlah 18 perusahaan dan sampel sebanyak 7 perusahaan.	Analisis Regresi Linier berganda. Dependen :Kebijakan Dividen. Independen :Kebijakan Hutang dan Profitabilitas.	Kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.
3.	Dira Aulia Sandriana, Asri Eka Ratih, & Jack Febriand Adel (2019)	37 perusahaan sampel dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.	Analisis <i>regresi linier</i> berganda dan <i>moderated regression analysis</i> (MRA). Dependen: Kebijakan Dividen Independen: <i>profitabilitas & leverage</i> .	<i>Profitabilitas, leverage, likuiditas</i> berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4.	Dewi Cahyani Pangestuti (2019)	40 perusahaan sampel dari populasi perusahaan	Analisis regresi data panel dengan program E-Views 9.0 dan tingkat	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, tetapi

		manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	signifikansi 5%. Dependen: Kebijakan Dividen. Independen: <i>profitabilitas, likuiditas & leverage.</i>	likuiditas & leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
5.	Fitria Susilawati (2019)	16 perusahaan sampel dari populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017	Analisis regresi linier berganda. Dependen: kebijakn dividen Independen; <i>profitabilitas, leverage, free cash flow, dan struktur kepemilikan.</i>	Likuiditas, dan variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif, <i>profitabilitas, leverage, free cash flow, dan struktur kepemilikan</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
6.	Lidya Oktavian i dan Sautma Ronni Basana (2015)	Perusahaan sektor manufaktur yg terdaftar di BEI periode penelitian tahun 2009-2014 dan 26 emiten.	Analisis metode Regresi linear berganda. Dependen : Kebijakan Dividen Indepen: likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.	Likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
7.	Yolandha Ayudya Fitriana & Leny Suzan (2018)	11 perusahaan sampel dai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.	Analisis <i>regresi</i> data panel dengan menggunakan <i>Software Eviews 9.0</i> Dependen: Kebijakan dividen. Independen: <i>Agency Cost, Profitabilitas, dan Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Secara simultan <i>agency cost, profitabilitas, dan debt to equity ratio (DER)</i> berpengaruh signifikan. secara parsial, <i>agency cost, profitabilitas dan debt to equity ratio (DER)</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

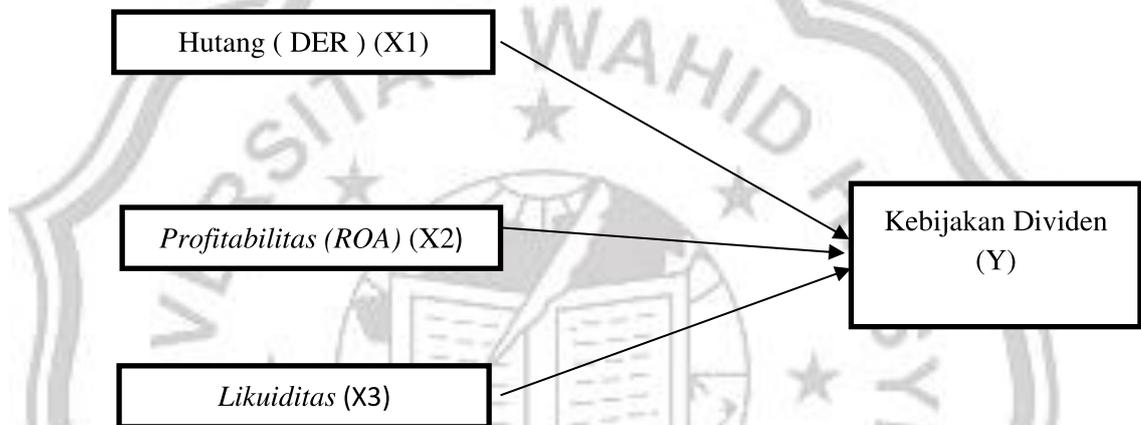
Sumber: dari berbagai jurnal

2.3. Kerangka Pemikiran

Kebijakan dividen sebagai keputusan untuk menentukan besarnya bagian laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan sebuah perusahaan (Arfan dan Maywindlan, 2013 dalam Natalia dan

Santoso, 2017). Kebijakan dividen yang sangat optimal dibutuhkan oleh manajemen perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal merupakan kebijakan dividen yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini, pertumbuhan di masa depan dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:211 dalam Natalian dan Santoso, 2017).

Dari pemaparan diatas, maka susunan kerangka penelitian teoritis yang dibangun adalah sebagai berikut:



Sumber: Jurnal Dira Aulia Sandriana, Asri Eka Ratih, & Jack Febriand Adel (2019).

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh hutang terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Windyasari dan Widyawati (2017) dan Atmoko, Defung dan Irsan (2017) menunjukan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen, menyatakan bahwa penggunaan hutang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan setelah mengalami krisis perusahaan membutuhkan tambahan dana dalam waktu singkat untuk

kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, dengan dana hutang maka akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya yang nantinya akan menambah sumber dana untuk operasional perusahaan. Selain itu hal ini dapat menunjukkan pada masyarakat luas bahwa kondisi perusahaan telah pulih dari krisis dan diharapkan akan menerima laba dari hasil perkembangan perusahaan tersebut dengan membagikan dividen yang tinggi. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.4.2. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset perusahaan yang merupakan perbandingan antara *earning after tax* dengan total asset. *Profitabilitas* adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Faktor ini juga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak. Oleh karena itu dividen yang diambilkan dari keuntungan bersih akan mempengaruhi *dividend payout ratio*. Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan membayar porsi pendapatan yang semakin besar sebagai dividen. Dengan kata lain, semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar juga kemampuan bagi perusahaan untuk membayar dividen.

(Abdelsalam, El-Masry, & Elsegini, 2008) , (Al-Najjar, 2009) , (Al-Kuwari, 2009), (Aivazian, Laurence, & Sean, 2003) serta (Yudantho & Siti, 2013) menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda yaitu, *profitabilitas* berpengaruh negatif tidak signifikan ditemukan oleh (Islam, Muhammad, Ashfaq, & Muhammad, 2012)

H2: *Profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

2.4.3. Pengaruh *Likuiditas* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dalam Kasmir (2009) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dimana, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar *dividen payout ratio* yang dijanjikan. Dengan kata lain ada pengaruh antara *current ratio* terhadap pembayaran *dividen payout ratio*.

H3: *Likuiditas* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

The logo of Universitas Wahid Hasyim Semarang is a circular emblem with a scalloped border. It features a central shield with an open book and a quill pen. The text 'UNIVERSITAS WAHID HASYIM' is written around the top inner edge, and 'SEMARANG' is at the bottom. There are also small stars and a globe-like element in the center.

HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA

BAB III DAN BAB IV

DAPAT DIAKSES MELALUI

UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara hutang terhadap kebijakan dividen.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
3. Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara likuiditas terhadap kebijakan dividen.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat ditemukan setelah melakukan analisis penelitian ini yaitu

1. Investor hendaknya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki hutang dan likuiditas yang tinggi karena akan meningkatkan kebijakan dividen.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sehingga dari hasil ini memberikan informasi bahwa variabel bebas tersebut kurang memiliki dampak tajam dalam mempengaruhi kebijakan dividen, sehingga investor perlu mempertimbangkan faktor lainnya di luar variabel bebas tersebut.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan antara lain :

1. Dari ketiga variabel bebas yang diterima hipotesisnya hanya dua variabel bebas terhadap kebijakan dividen.
2. Keterkaitan hubungan antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini sebesar 7,4% sehingga masih ada variabel bebas lain yang mempengaruhi kebijakan dividen.

5.4.Agenda Penelitian Mendatang

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian mendatang setelah melakukan analisis atas hasil penelitian yaitu

1. Untuk penelitian mendatang perlu menggunakan obyek penelitian selain perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, agar hasil temuan mencakup wilayah yang lebih luas dan hasilnya lebih terwakili.
2. Untuk penelitian selanjutnya, perlu mempertimbangkan variabel-variabel penelitian lainnya untuk menganalisis variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, selain variabel rasio hutang, profitabilitas dan likuiditas misalnya : price earning ratio, kepemilikan publik, dan variabel bebas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, A., dan Natalylova K. (2017). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 19, No. 1a*, 49-57.
- Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2014. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*". Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitria Susilawati (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)".
- Fitriana, Y., A., & Suzan, L., (2018). "Pengaruh Agency Cost , Profitabilitas, dan Debt to Equity Ratio terhadap Kebijakan Dividen(Studi pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)". *Jurnal Akrab Juara Volume 3 Nomor 3* ,71-85.
- Ghozali, Imam. 2016. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Natalia, E., & Santoso, H. (2017). "Pengaruh Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Total Utang Dan Modal Sendiri, Rasio Laba Bersih Dan Total Aset Terhadap Kebijakan Deviden". *Jurnal Akuntansi, Volume 17 No 1*, 33-46.
- Oktaviani, L., & Basana, S. R. (2015). "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur 2009-2014)". *Journal Of Research In Economic And Management, Volume 15 No.2*, 361-370.
- Pangestuti. D., C. (2019). "Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen". *JMM Online Vol.3, No. 11*, 1055-1072.
- Sandriana, D., A., Ratih, A., E., & Adel, J., F. (2019) "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Busa Efek Indonesia Periode 2013-2017".
- Thaib, C., & Taroreh, R. (2015). "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Foods And

Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014)". *Jurnal Emba*,
Volume 3 No 4, 215-225.

